

1. INDIKATOR KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN MALANG

Tujuan/Sasaran/Program	Indikator Kinerja	Formula
Tujuan : Meningkatkan pemenuhan kecukupan pangan masyarakat		
Sasaran 1 : Meningkatnya kuantitas pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor PPH Ketersediaan = \sum Skor PPH Ketersediaan 9 Kelompok Pangan
Program : Program Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	Persentase penduduk rawan pangan	Persentase penduduk rawan pangan = \sum rumah tangga miskin / \sum Rumah Tangga Kabupaten Malang x 100%
Program : Program Peningkatan Distribusi dan Cadangan Pangan	Persentase Cadangan Pangan	Presentase pengembangan cadangan pangan = $(\sum \text{cadangan pangan} / (10 \% \times \text{jumlah kebutuhan pangan})) \times 100 \%$
Tujuan/Sasaran/Program	Indikator Kinerja	Formula
Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Skor PPH Konsumsi = \sum Skor PPH Konsumsi 9 Kelompok Pangan
Program : Program Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan	Persentase Capaian Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Persentase = capaian AKG Kabupaten Malang / Standart AKG Nasional x 100%
Program : Keamanan Pangan	Persentase keamanan Pangan Segar	Persentase keamanan Pangan Segar = \sum pangan segar yang aman / \sum sampel pangan segar yang diambil x 100 %

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN MALANG

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	t0	t1	t2	t3	t4	t5
1.	Skor Pola	$\frac{\text{Jumlah lumbung pangan yg aktif}}{\text{Jumlah lumbung pangan yang ada}} \times 100\%$	84.44%	86.67%	-	-	-	-
2.	Persentase Coefisien Variasi (CV) harga pangan di tingkat konsumen	$\frac{\text{CV} = \text{Standar Deviasi}}{\text{Harga rata-rata}} \times 100\%$ <p>Stabilisasi harga pangan ditingkat konsumen diukur dengan nilai Coefisien Variasi (CV) CV adalah parameter untuk mengukur fluktuasi harga dalam kurun waktu tertentu. Fluktuasi harga pangan yang ideal ditingkat konsumen berada pada nilai CV < 25%</p>	CV<10%	CV<25 %	-	-	-	-
3.	Persentase Kenaikan Skor Pola Pangan Harapan	$\frac{\text{Skor PPH Tk. Kab}}{\text{Skor PPH Tk. Kab yang ditargetkan}} \times 100\%$ <p>Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah Komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Semakin tinggi skor PPH maka konsumsi pangan semakin beragam, bergizi, seimbang dan aman. Skor PPH Ideal= 100 (Permentan 65 tahun 2010) target PPH Tingkat Kabupaten Malang = 92,5 Tingkat Nasional = 92,5</p>	97.33%	95.65%	-	-	-	-
4.	Persentase keamanan Pangan segar asal tumbuhan	$\frac{\sum \text{sampel pangan segar yg aman}}{\sum \text{sampel pangan segar}} \times 100\%$	45.45%	60%	-	-	-	-

		yg diambil						
5.	Skor PPH Ketersediaan	Skor PPH Ketersediaan = Skor PPH Ket. Padi-padian + Skor PPH Ket. Umbi-umbian + Skor PPH Ket. Pangan Hewani + Skor PPH Ket. Minyak dan Lemak + Skor PPH Ket. Buah / Biji berminyak + Skor PPH Ket. Kacang-kacangan + Skor PPH Ket. Gula + Skor PPH Ket. Sayur dan Buah + Skor PPH Ket. Lain2 Dasar : Neraca Bahan Makanan	-	-	81,6	82,1	82,6	83,1
6.	Skor PPH Konsumsi	Skor PPH Konsumsi = Skor PPH Kons. Padi-padian + Skor PPH Kons. Umbi-umbian + Skor PPH Kons. Pangan Hewani + Skor PPH Kons. Minyak dan Lemak + Skor PPH Kons. Buah / Biji berminyak + Skor PPH Kons. Kacang-kacangan + Skor PPH Kons. Gula + Skor PPH Kons. Sayur dan Buah + Skor PPH Kons. Lain2 Dasar : Susenas dan Survey RT	-	-	88,2	88,3	88,4	88,5

LAMPIRAN